

TUGAS AKHIR

STADION KERAPAN SAPI DI BANGKALAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

LUKMAN HAKIM

0551010006

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

TUGAS AKHIR

STADION KERAPAN SAPI DI BANGKALAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

LUKMAN HAKIM
0551010006

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
pada tanggal : 09 Desember 2011

Pembimbing Utama

Penguji I

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT.
NPT. 3 6706 94 0034 1

Pembimbing Pendamping

Ir. Eva Elviana, MT.
NPT. 3 6604 94 0032 1

Penguji II

Mohammad Pranoto S.,ST.,MT.
NPT. 3 7312 06 0215 1

Ir. Lily Syahrial, MT.
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Penguji III

Dyan Agustin ST, MT.
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Dekan Falkutas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni Jar.M. Kes.
NIP. 19590729 198603 2 00 1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terima Kasih Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT yang mengijinkan saya untuk lulus dan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan tegar, tabah, dan sabar sampai memberikan yang terbaik.
2. Abi, Mama, Nina, Nadia, Sila dan Keluarga tercinta yang memberikan dukungan do`a, support, kasih sayangnya sampai mendapatkan gelar Sarjanah dalam Bidang Arsitektur.
3. Ir. Nanik Ratni Jar, M. kes. Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
4. Dr.Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
5. Ir. Eva Elviana, MT. dan Dyan Agustin ST, MT. selaku Ketua Lab Studio Tugas Akhir.
6. Ir. Muchlisiniyati, MT. Selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. M. Pranoto ST, MT. Selaku Dosen Pembimbing pendamping. Terima kasih banyak atas bimbingannya.
8. Ir. Eva Elviana., MT. Ir. Lily Syahrial, MT. dan Dyan Agustin ST, MT. Selaku Dosen Penguji. Terima Kasih atas Semua kritik dan sarannya.
9. Dan segenap Dosen Jurusan Teknik Arsitektur UPN Surabaya atas segala bimbingan ilmu dan bantuannya selama proses Tugas Akhir hingga selesainya laporan ini.

10. Terima Kasih kepada teman-teman saya mahasiswa arsitektur angkatan 2005 dan 2006. Khususnya kepada Misbahul Anam, Jamilatul Mufarocho, St, Hasbiyah, Spdi, Yudi hendradinata, Mistari, Spdi, Bayu Wira, Nahrul Huda, Ferdiansyah, M. Sa`dun, Alm. Septyawati Reynata, Erny Reynata, Rifki Abubakar, Agus Prayitno Terima kasih banyak atas bantuan dan do`anya, kalian adalah sahabat-sahabat terbaikKu.
11. Buat anak 2006 dan 2007 yang masih menghadapi Tugas Akhir tetap Semangat, jangan mudah menyerah, saya yakin kalian mampu menghadapi masa-masa sulit ini dengan usaha kerja keras dan do`a. Saya ucapkan juga Terima Kasih banyak atas support dan kerjasamanya.
12. Dan tidak lupa terima kasih banyak kepada seluruh perangkat kampus.
13. Teman-teman angkatan 2005, 2006, 2007, 2008,2009.
14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Proposal Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya jika terdapat banyak kesalahan baik yang disengaja maupun tidak dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

Surabaya, 14 Desember 2011

Penyusun

STADION KERAPAN SAPI DI BANGKALAN

Lukman Hakim

0551010006

ABSTRAKSI

Latar belakang terwujudnya Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan ini adalah Tingginya pertumbuhan penduduk yang menjadikan Madura sebagai kota yang pantas dengan hiburan seni atraksi seperti ini. Dan makin banyaknya pengunjung yang datang ke tempat-tempat hiburan yang ada di Madura, baik yang bersifat fasilitas utama maupun sebagai fasilitas penunjang di tempat Stadion seperti Pusat Promosi, galery, dan lain-lain.

Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan ini mempunyai arti Sebuah tempat pusat hiburan, yang menyediakan fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan olahraga yang cocok untuk berbagai lapisan masyarakat, khususnya yang terletak di kota Bangkalan.

Lokasi Perancangan Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan berada di ujung tol Suramadu tepatnya pada jantung kota Bangkalan yakni di jalan Tangkel, dimana masih dalam lingkup kawasan terlindung dan masih terdapat lahan yang belum dimanfaatkan dengan lokasi yang sangat strategis. Selain itu juga dekat dengan tol Suramadu, sehingga perancangan pada nantinya diharapkan menjadi landmark pada kawasan tersebut.

Tema dari perancangan Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan ini yaitu Ekspresi dari Kekokohan dengan menggunakan konsep Intangible Metaphor.

Tema Ekspresi dari Kekokohan yang dipakai ini diharapkan menjadi inovasi terbaru dalam sebuah perancangan karya arsitektur khususnya pada sebuah tempat Stadion Kerapan Sapi sehingga dapat mencerminkan ekspresi spirit nampak pada fasad dan interior dimana yang menjadi identitas dari tempat Stadion Kerapan Sapi ini dimana penerapannya diciptakan melalui beberapa pendekatan tentang tema dan konsep yang dipakai.

Kata Kunci : Stadion Kerapan Sapi Di Bangkalan, Lokasi Jl.Tangkel. Tema Ekspresi dari Kekokohan dengan Konsep “Intangible Metaphor”.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3. Batasan dan Asumsi.....	4
1.4. Tahapan Perancangan.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	
2.1. Tinjauan Umum Perancangan	
2.1.1. Pengertian Judul Perancangan	8
2.1.2. Studi Literatur.....	9
2.1.3. Study Kasus.....	16
2.1.4. Analisa Hasil Study.....	19
2.2. Tinjauan Khusus	
2.2.1. Lingkup Pelayanan.....	20
2.2.2. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	21
2.2.3. Perhitungan Luas Ruang.....	23
2.2.4. Program Ruang.....	27
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	
3.1 . Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	29
3.2 . Penetapan Lokasi	30
3.3. Kondisi Fisik Lokasi	
3.3.1. Eksisting Site.....	33
3.3.2. Aksesibilitas.....	36

	3.3.3. Potensi Lingkungan.....	36
	3.3.4. Infrastruktur Kota.....	37
	3.3.5. Peraturan Bangunan Setempat.....	39
BAB IV ANALISA PERANCANGAN		
4. 1	Analisa Site	
	4.1.1. Analisa Aksesibilitas.....	40
	4.1.2 .Analisa Iklim.....	42
	4.1.3. Analisa Lingkungan Sekitar.....	42
	4.1.3. Analisa Zoning.....	44
4. 2.	Analisa Ruang	45
	4.2.1. Organisasi Ruang.....	45
	4.2.2 . Sirkulasi Antar Ruang	47
	4.2.3. Diagram Hubungan Ruang.....	49
	4.2.4. Diagram Abstrak.....	51
4.3.	Analisa Bentuk dan Tampilan	52
	4.3.1. Bentuk Geometri Dasar.....	52
BAB V KONSEP PERANCANGAN		
5. 1.	Tema Perancangan.....	53
5. 2.	Metode Perancangan.....	54
5. 3.	Pendekatan Teori Perancangan	55
	5.3.1. Teori Metafora.....	55
	5.3.2. Teori Metafora Menurut Anthony C. Antoniades....	56
5. 4.	Konsep Tapak	58
	5.4.1. Konsep Zoning.....	58
	5.4.2. Konsep Ruang Luar.....	59
5. 5.	Konsep Orientasi Massa Bangunan.....	59
5. 6.	Konsep Bentuk dan Fasad	61
	5.6.1. Konsep Bentuk.....	61
	5.6.2. Konsep Fasad.....	62
5. 7.	Konsep Ruang Dalam.....	62
5. 8.	Konsep Struktur.....	63
5. 8.	Konsep Mekanikal Elektrikal.....	63

BAB VI APLIKASI PERANCANGAN

6. 1.	Aplikasi Tapak	66
	6.1.1. Aplkasi Zoning.....	66
	6.1.2. Aplikasi Ruang Luar.....	67
6. 2.	Aplikasi Orientasi Massa Bangunan.....	67
6. 3.	Aplikasi Bentuk dan Fasad	69
	6.3.1. Aplikasi Bentuk.....	69
	6.3.2. Aplikasi Fasad.....	70
6. 4.	Aplikasi Ruang Dalam.....	70
	Penutup.....	71
	Daftar Pusaka.....	
	Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

• Gambar 2.1. berbaris mengelilingi lapangan	11
• Gambar 2. 2. tempat penjualan souvenir di lokasi lapangan	12
• Gambar 2. 3. Tempat duduk tribun biasa	14
• Gambar 2. 4. Tempat duduk tribun VIP.....	14
• Gambar 2. 5. Luasan kandang sapi	15
• Gambar 2. 6. Ukuran Stadion Kerapan Sapi	15
• Gambar 2. 7. Tampak Stadion Kerapan Sapi di Bangkalan	16
• Gambar 2. 8. Lintasan pacu	17
• Gambar 2. 9. Tampak tribun penonton Stadion	17
• Gambar 2. 10. Fasilitas KM/WC	18
• Gambar 2. 11. Ruang juri	18
• Gambar 2. 12. Ruang lintasan pulangny sapi	19
• Gambar 3. 1. Lokasi site	31
• Gambar 3. 2. foto dalam site	33
• Gambar 3. 3. Lokasi Site	34
• Gambar 3. 4. Jaringan Listrik	37
• Gambar 4. 1. Aksesibilitas terhadap site	40
• Gambar 4. 2. Analisis kondisi aksesibilitas	41
• Gambar 4. 3. Analisis entrance menurut aksesibilitas	41
• Gambar 4. 4. Analisa Iklim	42
• Gambar 4. 5. Tol Suramadu	43
• Gambar 4. 6. Rumah makan Pemda.....	43
• Gambar 4. 7. Gardu induk milik PT. PLN	44
• Gambar 4. 8. Analisa zonning	44
• Gambar 4. 9. Gambar proses ide bentuk	52
• Gambar 5. 1. Metafora Abstrak.....	56
• Gambar 5. 2. Metafora Konkrit	57
• Gambar 5. 3. Metafora Kombinasi	57
• Gambar 5. 4. foto dalam site	58

- Gambar 5. 5. Konsep Zoning 59
- Gambar 5. 6. Konsep Orientasi Massa Bangunan 60
- Gambar 5. 7. Konsep Entrance 60
- Gambar 5. 8. Konsep Bentuk 61
- Gambar 5. 9. Konsep Fasad 62
- Gambar 5. 10. Konsep Struktur 63
- Gambar 6. 1. Aplikasi Zonning 66
- Gambar 6. 2. Aplikasi Entrance 67
- Gambar 6. 3. Aplikasi Orientasi Massa Bangunan 68
- Gambar 6. 4. Penyelsaian Entrance 68
- Gambar 6. 5. Aplikasi Bentuk 69
- Gambar 6. 6. Aplikasi Detail Fasad 70
- Gambar 6. 7. Aplikasi Desain Interior 70

DAFTAR TABEL

• Tabel 1.1. jadwal pertandingan kerapan Sapi.....	2
• Tabel 1.2. pengunjung Stadion Kerapan Sapi di Pamekasan	5
• Tabel 2.1. aktifitas dan kebutuhan ruang bagi pengunjung	21
• Table 2. 2. aktifitas dan kebutuhan ruang bagi peserta	22
• Tabel 2.3. aktifitas dan kebutuhan ruang bagi pengelola	22
• Tabel 2.4. Kebutuhan ruang dan luasan Pusat Promosi Pariwisata	23
• Tabel 2.5. Kebutuhan ruang dan luasan Kandang Sapi	23
• Tabel 2.6. Kebutuhan ruang dan luasan Stadion Pacu Kerapan Sapi	24
• Tabel 2.7. Kebutuhan ruang dan luasan Fasilitas Penunjang.	25
• Tabel 2.8. Kebutuhan ruang dan luasan Kantor Pengelola	26
• Tabel 3.1. Perbandingan Lokasi	32
• Tabel 4.1. Organisasi Ruang	46

DAFTAR DIAGRAM

• Diagram 1.1. Jumlah pengunjung dari tahun ke tahun	4
• Diagram 4.1. Organisasi Ruang	46
• Diagram 4.2. Alur sirkulasi pengunjung	47
• Diagram 4.3. Alur sirkulasi peserta	48
• Diagram 4.4. Alur sirkulasi pengelola	48
• Diagram 4.5. Program ruang yang terjadi dalam	49
• Diagram 4.6. Program ruang yang terjadi dalam	49
• Diagram 4.7. Program ruang yang terjadi dalam fasilitas pengelola	50
• Diagram 4.8. Program ruang yang terjadi dalam	50
• Diagram 4.9. Diagram abstrak obyek perancangan	51
• Diagram 5.1. Konsep Zoning	54

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan dari devisa dari negara adalah sektor pariwisata. Di Indonesia banyak sekali potensi alam dan budaya yang dapat di manfaatkan sebagai obyek wisata salah satu potensi budaya tersebut adalah Kerapan Sapi di Madura. Kerapan Sapi ini adalah suatu olahraga dan atraksi tradisional yang berasal dan hanya ada di Madura. Kekhususan yang tidak ada di daerah lain inilah yang mengundang wisatawan untuk datang dan menyaksikan atraksi yang sangat menyatu dengan kehidupan masyarakat Madura.

Kerapan Sapi merupakan acara yang prestisius bagi masyarakat Madura, pemilik sapi kerapan akan merasa status sosialnya terangkat apabila sapihnya bisa menjadi juara. Kejuaraan akan dimulai dari tingkat Kecamatan dilanjutkan ke tingkat Kabupaten dan di teruskan ke tingkat Karesidenan. Beberapa kota di Madura menyelenggarakan Kerapan Sapi pada bulan Agustus dan September setiap tahunnya, dengan pertandingan final pada akhir September atau Oktober di kota Pamekasan untuk memperebutkan piala bergilir presiden.

Tingkat kejuaraan piala Karesidenan diadakan hanya sekali dalam setahun, namun sebelum tingkat Karesidenan kejuaraan akan dimulai dari tingkat Kecamatan, Pemenang yang berhasil menjadi juara di tingkat Kecamatan nantinya akan di teruskan di tingkat Kabupaten. Orang madura biasa menyebut kawitatanan, untuk ajang piala Kabupaten yang di lakukan ditiap masing-masing Kabupaten yang ada di pulau Madura. Misalnya; Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Acara ini dilakukan setiap 2 (dua) Minggu sekali di lapangan terbuka di desa masing-masing tiap Kecamatan, dan 3 (tiga) bulan sekali diadakan tingkat kejuaraan Kabupaten ditiap daerah masing-masing Kabupaten. Hasil yang keluar menjadi juara Kabupaten akan diperlombakan ketingkat Karesidenan.

TINGKAT KECAMATAN	TINGKAT KABUPATEN	TINGKAT KARESIDENAN
Dilaksanakan selama 3Bulan, pada tiap 2 Minggu sekali. Di Minggu ke 1 (satu) dan Minggu ke 3.	Dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Juni, acara ini hanya diadakan 2 (dua) kali dalam 6 (enam) bulan, dan pemenangnya akan mengikuti kejuaraan karesidenan.	Dilaksanakan pada bulan Agustus dan september, pada tiap 1 (satu) tahun sekali untuk memperebutkan piala bergilir.

Tabel 1.1 jadwal pertandingan kerapan Sapi.
sumber : wawancara pribadi oleh pihak terkait 2010

Di Madura banyak sekali tempat atau ruang terbuka yang dapat dijadikan sebagai arena perlombaan Kerapan Sapi, karena sampai saat ini arena tersebut hanya berupa suatu ruangan terbuka atau lapangan sepanjang ± 200 meter dengan lebar ± 40 meter tepat pada garis penonton. Beberapa kota dan desa di Madura yang sering menyelenggarakan perlombaan Kerapan Sapi memiliki fasilitas arena dengan kondisi yang sangat kurang, Atau dengan memanfaatkan Stadion Olahraga yang sudah ada, tetapi sebenarnya kondisi inipun kurang memenuhi persyaratan dari fisik maupun teknis bagi suatu perlombaan Kerapan Sapi.

Adapun kekurang sempurnaan kondisi arena-arena yang ada ditinjau dari segi fisik dan teknis adalah :

a. Segi Fisik.

Fasilitas arena : perlunya fasilitas pembangunan yang bersih dan lancar, tribun bagi penonton, dan perlu adanya peningkatan fasilitas yang memadai sebagai obyek wisata.

Keamanan : Kurangnya keamanan penonton dan peserta pada saat perlombaan berlangsung serta perlunya pertolongan kesehatan.

Kapasitas: Kurang dapat menampung penonton dan peserta mulai awal hingga berakhirnya perlombaan, serta dapat menampung wistwan domestik dan asing.

b. Segi Teknis

- Perlunya sirkulasi kegiatan yang cukup teratur sehingga perlombaan dapat berjalan lancar.

- Kondisi lapangan yang tidak memenuhi standart peraturan, drainase lapangan dan lingkunganya yang kurang baik.
- Struktur dan bahan yang baik, tepat dan sesuai dengan persyaratan teknis sehingga keamanan pemakai terjamin. Kekurangsempurnaan kondisi arena tersebut secara tradisional telah berlangsung bertahun-tahun sejak pertama kali Kerapan Sapi diadakan secara iseng oleh para petani, bahkan pada saat itu dilakukan ditanah sawah yang sudah kering. Dan sampai saat ini belum ada peningkatan kondisi guna mengurangi akibat-akibat negatif yang timbul dan lebih meningkatkan dampak positif pada sektor ekonomi yang lain terutama sektor pariwisata.

Maka dari itu kesenian atraksi Kerapan Sapi yang hanya ada di Pulau Madura ini harus Diangkat/dilindungi keseniannya dan difasilitasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pengunjungnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan dengan kreteria lingkup Stadion pada umumnya, atau lebih khususnya Stadion Kerapan Sapi.

1.2. Tujuan dan Sasaran.

- a. Menyediakan arena Kerapan Sapi yang mampu menampung meningkatnya frekuensi kegiatan Kerapan Sapi dengan fasilitas yang lebih memadai yang memenuhi persyaratan fisik dan teknis dengan mempertahankan nilai-nilai tradisional.
- b. Meningkatkan fasilitas arena Kerapan Sapi yang cukup memadai sebagai obyek wisata dalam rangka memanfaatkan atraksi tradisional sebagai obyek wisata sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyerap wisatawan domestik maupun mancanegara.
- c. Memberikan dan meningkatkan pelayanan pariwisata Madura pada umumnya, serta kunjungan wisatawan di Bangkalan sebagai pintu gerbang pariwisata Madura.
- d. Meningkatkan dampak positif Kerapan Sapi terhadap sektor ekonomi yang lain, misalnya kerajinan tangan rakyat, atau dampak sisi positif yang lainnya, yang dapat menguntungkan ekonomi rakyat Madura.
- e. usaha mempertahankan budaya bangsa dengan menampilkan unsur-unsur Arsitektur tradisional Madura.

1.3. Batasan dan Asumsi

- Batasan proyek adalah sebagai berikut :
 1. Kepemilikan proyek Stadion Karapan Sapi di Madura ini bersifat resmi milik swasta.
 2. “Stadion Karapan Sapi di Madura” diasumsikan dapat digunakan oleh acara-acara yang lain (pertunjukan/acara) dan juga tak ada batasan dan waktu.
 3. Bangunan massa banyak. sumber :analisa pribadi
- Sedangkan asumsi untuk perancangan adalah :
 1. Proyek Stadion Karapan Sapi di Madura direncanakan menampung kebutuhan kegiatan atau aktivitas sampai dengan 10 tahun mendatang, sehingga dapat diprediksikan adanya kenaikan jumlah pengunjung.
 2. Berdasarkan data statistik dari Stadion Karapan Sapi di Pamekasan pada saat awal dibukanya yaitu pada tanggal 28 Desember 2002 sampai bulan Agustus 2003 jumlah pengunjung mengalami peningkatan tiap bulanya.
 3. Jumlah pengunjung tahun 2006 untuk periode piala Karesidenan bulan Juni total keseluruhan pengunjung mencapai 1275 orang namun berkurang menjadi 968 pada bulan juli 2006 hal ini dikarenakan pada musim liburan yaitu pada bulan Juni banyak didominasi oleh rombongan pengunjung dari masyarakat Madura sendiri yang merantau kemudian pulang ke tempat asalnya, dan hanya pada musim liburan itu lonjakan penonton terjadi.
(data pengunjung dari Stadion Karapan Sapi).

sumber : wawancara pribadi, 2010

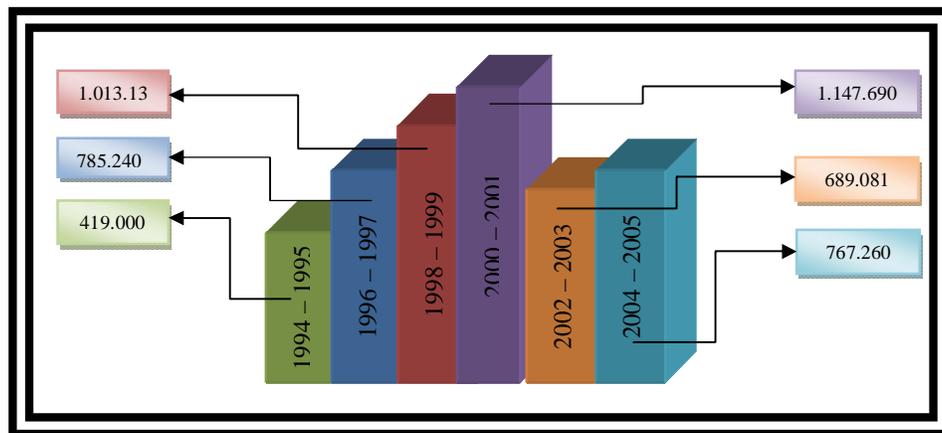


Diagram Batang 1.1 Jumlah pengunjung dari tahun ke tahun
Sumber : buku panduan TIM

NO	TAHUN	JUMLAH (jiwa)	PROSENTASE
1.	1994-1995	419.000	-----
2.	1996-1997	785.240	350 %
3.	1998-1999	1.013.318	35 %
4.	2000-2001	1.147.690	15 %
5.	2002-2003	689.081	45%
6.	2004-2005	767.260	10 %

Tabel 1.2 pengunjung Stadion Kerapan Sapi di Pamekasan
sumber :Buku panduan TIM, 2010

1.4. Tahapan Perancangan.

Mengerjakan proyek ini dasar-dasar perencanaan akan ditentukan pada masa dalam atau perencanaan tata ruang luar. Adapun metode yang dipergunakan dalam penyusunan proposal ini adalah :

Tahapan perancangan dalam menyelesaikan proyek ini menggunakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari:

1. Studi literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan judul obyek perancangan ini, baik didapat melalui media cetak maupun non cetak serta informasi lainnya yang berguna dan mendukung perancangan.

2. Studi banding

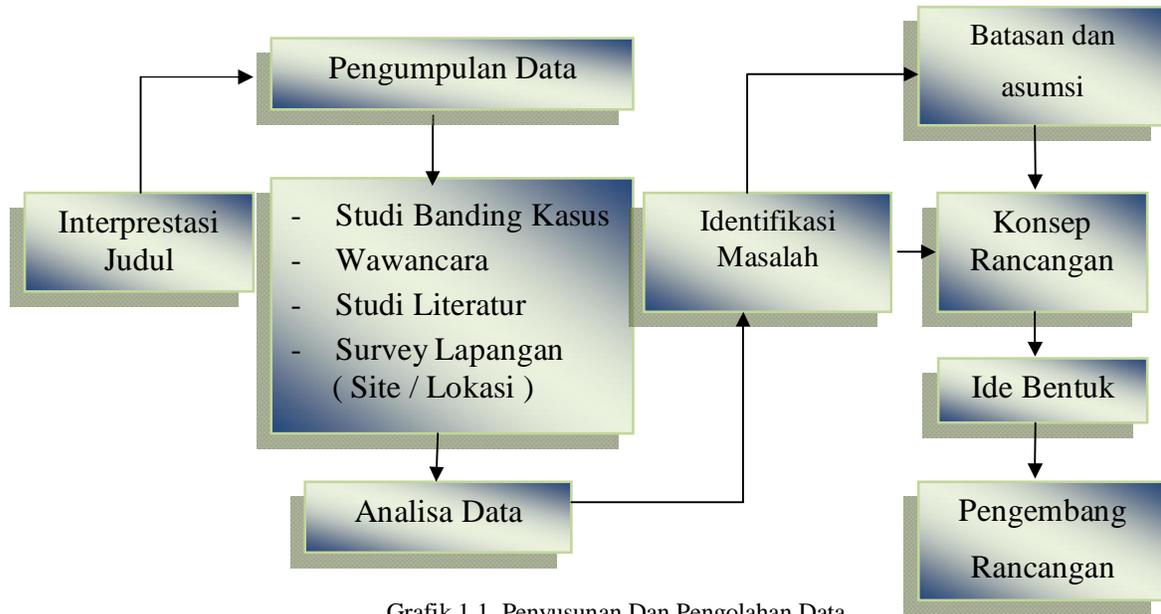
Studi banding dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mengecek secara silang data-data serta teori-teori yang didapat sehingga pada nantinya akan dihasilkan informasi yang lebih relevan yang pada nantinya dapat digunakan dalam mendukung proses perancangan.

3. Studi wawancara

Studi wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi-informasi yang sudah didapat melalui studi literatur dan studi banding , dan dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan secara langsung dengan obyek perancangan

4. Survey lapangan

Survey lapangan dilakukan pada lokasi/site yang telah dipilih dan ditentukan dengan pengamatan serta analisa terhadap karekteristik lokasi yang menyangkut batasan, kendala, dan potensi yang ada.



Grafik 1.1 Penyusunan Dan Pengolahan Data
sumber : analisa pribadi, 2010

1. 5. Sistematika Penulisan

Digunakan sistematika penulisan dengan poin – poin pada tiap bab sebagai berikut :

BAB I :

Pendahuluan, berisi tahapan-tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan dan tahap perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya. Dikarenakan kurangnya wadah untuk menampung minat dan bakat kesenian tradisional adat Madura yaitu kesenian Kerapan Sapi, khususnya di Madura. Sehingga banyak sekali masyarakat Kota Madura yang ingin berapresiasi untuk kesenian tradisional yang hampir punah. Maka dari sinilah keinginan untuk memberikan wadah bagi masyarakat kota Madura untuk dapat menyalurkan kreativitas dan pengembangan potensi diri khususnya untuk dapat mengembangkan bakatnya tersebut. Lalu batasan dan asumsi yang digunakan dalam perancangan nantinya, Juga tahapan perancangan dari mulai proses interpretasi judul sampai pada proses aplikasi pada rancangan gambar.

BAB II :

Tinjauan Obyek Perancangan, mulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang Stadion Kerapan Sapi yang kemudian disimpulkan menjadi suatu pengertian baru dari rancangan. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas yang digunakan sebagai acuan yang membantu rancangan nantinya, dari hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus. Tahap kesimpulan studi, lingkup pelayanan yang menjelaskan pembatasan pelayanan rancangan, serta aktivitas kebutuhan ruang dan perhitungan luasannya yang menguraikan secara rinci kebutuhan ruang yang diperlukan untuk kemudian dihitung secara pasti luasan yang dibutuhkan.

BAB III :

Pada bab ini menjabarkan tentang latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi dan kondisi fisik lokasi yang sebenarnya. Kondisi yang sebenarnya juga harus memperhatikan dengan kondisi fisik yang telah ada dilokasi.

BAB IV :

Analisa Perancangan, isinya sudah mengarah ke arah lebih lanjut yaitu mulai dari analisa sampai dengan gambaran secara abstrak tentang konsep perancangan yang akan dibuat. Seperti dari mulai analisa ruang beserta hubungannya, analisa aksesibilitas, view, kebisingan, iklim, potensi daerah sekitar. Sampai dengan diagram abstrak yang kurang lebih menggambarkan secara abstrak konsep bentukan atau lay out.